



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SILABUS BUSANA WANITA

No.SIL/TBB/BSN 319/27

Revisi : 01

Tgl. 18 Juni 2010

Hal dari 7

MATAKULIAH : BUSANA WANITA
KODE MATAKULIAH : BSN 319 (3 SKS PRAKTEK)
SEMESTER : GASAL
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
DOSEN PENGAMPU : 1. SRI WISDIATI, M. Pd
2. Dra. WIDYABAKTI SABATARI, M.Sn

I. DISKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memiliki beban 3 SKS praktek. Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam pembuatan busana casual dan busana kerja wanita dengan menggunakan pola konstruksi.

II. KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN

1. Memahami berbagai hal tentang pembuatan busana wanita
2. Menjelaskan dan mempraktekkan pembuatan rok
3. Menjelaskan dan mempraktekkan pembuatan blus
4. Menjelaskan dan mempraktekkan pembuatan celana wanita (*slack*)
5. Menjelaskan dan mempraktekkan pembuatan gaun
6. Menjelaskan dan mempraktekkan pembuatan blazer

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

A. Aspek Kognitif dan Kecakapan Berpikir

1. Menjelaskan pentingnya mempelajari konstruksi pola untuk pembuatan busana wanita
2. Mampu menjelaskan macam-macam sistem pembuatan pola dasar yang dapat digunakan untuk pembuatan pola busana wanita
3. Mampu menjelaskan macam-macam busana wanita
4. Mampu menjelaskan peralatan yang digunakan untuk pembuatan busana wanita
5. Mampu menjelaskan langkah-langkah/urutan kerja yang harus dilakukan dalam proses pembuatan busana wanita

B. Aspek Psikomotor

1. Mahasiswa dapat membuat pola dasar menurut sistem pembuatan pola dasar yang sesuai dengan desain busana dan bentuk tubuh
2. Mahasiswa dapat mendesain busana dengan ukuran masing-masing
3. Mahasiswa dapat menganalisis desain
4. Mahasiswa dapat merancang bahan dan harga sesuai kebutuhan
5. Mahasiswa dapat membuat pola ukuran sebenarnya
6. Mahasiswa dapat meletakkan pola di atas bahan
7. Mahasiswa dapat menggunting bahan dan kelebihan jahitan dengan benar
8. Mahasiswa dapat menjahit rok, blus, celana panjang (*slack*), gaun dan blazer menggunakan teknik jahit dan urutan yang benar

Dibuat oleh : Widyabakti S., M.Sn	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Dr. Sri Wening
--------------------------------------	--	------------------------------------



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SILABUS BUSANA WANITA

No.SIL/TBB/BSN 319/27

Revisi : 01

Tgl. 18 Juni 2010

Hal dari 7

C. Aspek Affektif, Kecakapan Sosial dan Personal

1. Aktif dalam kegiatan pembelajaran praktek, antusias, tertib, disiplin dan tanggung jawab dengan tugas pekerjaannya
2. Bersikap hormat dan menghargai dengan orang lain dalam mengikuti pembelajaran
3. Bersikap sopan dan santun di dalam kelas maupun di luar kelas.
4. Bertindak hati-hati dan teliti dalam menjalankan kegiatan praktek
5. Bekerja sama dalam memecahkan permasalahan pembelajaran
6. Bersikap positif dan menyadari pentingnya penguasaan Busana Wanita bagi karir dan masa depan dirinya
7. Percaya diri terhadap kemampuannya.

IV. SUMBER BACAAN

1. Djumiah Isma Harris. (1986). *Pelajaran Praktis Membuat Pola dan Menjahit Pakaian Wanita dan Anak Jilid I & II*. Jakarta : Patria
2. H.I. Roeswoto. (1986). *Pelajaran Pakaian Wanita dan Anak Tingkat Dasar*. Jakarta : Carina Indah Utama
3. Kopp, Ernestine. et al (1982) *Designing Apparel Through The Flat Pattern*. New York : Fairchild Publications
4. Muliawan, Porrie. (1985). *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
5. -----(2001). *Analisa Pecah Model Busana Wanita*. Jakarta : BPK Gunung Mulia
6. Norma F Halln. (1987). *Pattern Making by The Flat Pattern Methode*, New York : Macmillan Publishing Company
7. Poespo, Goet. (2000). *Aneka Kraah (Collar)*. Yogyakarta :“ Kanisius
8. ----- (2000). *Aneka Lengan Baju dan Manset (Sleeves & Cuffs)*, Yogyakarta : Kanisius
9. ----- (2000). *Aneka Gaun (Dresses)*. Yogyakarta : Kanisius
10. ----- (2000). *Aneka Celana (Pants)*. Yogyakarta : Kanisius
11. ----- (2001). *Fashion Coordinate, Padu Padan Busana*, Yogyakarta: Kanisius
12. Sanny Puspo (2001). *Aneka Blazer*, Yogyakarta: Kanisius
13. Wancik, M.H. (1992). *Bina Busana Pelajaran Menjahit Pakaian Wanita I & II*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

V. PENILAIAN

Butir-butir penilaian terdiri dari:

1. Tugas Mandiri
2. Tugas Kelompok
3. Partisipasi dan Kehadiran Kuliah/Praktek
4. Ujian Mid Semester
5. Ujian Semester
6. Laporan Kegiatan Praktek

Dibuat oleh : Widyabakti S., M.Sn	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Dr. Sri Wening
--------------------------------------	--	------------------------------------



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SILABUS BUSANA WANITA

No.SIL/TBB/BSN 319/27

Revisi : 01

Tgl. 18 Juni 2010

Hal dari 7

Keterangan butir-butir penilaian.

A. Tugas Mandiri

Tugas mandiri yang terkait dengan mata kuliah busana wanita adalah meringkas materi kuliah yang disampaikan setiap tatap muka, dan membuat busana wanita yang meliputi, rok, blus, celana panjang (*slack*), gaun, dan blazer yang disertai dengan laporan kegiatan praktek. Nilai tertinggi yang dapat diberikan 100

B. Tugas Kelompok

Mahasiswa secara kelompok memecahkan bersama-sama dalam menganalisa model, merancang bahan dan harga, dan tugas survey di pasaran untuk menambah wawasan dan wacana tentang kebusanaan

C. Partisipasi dan Kehadiran Kuliah/Praktek

Mengikuti kuliah atau praktek dalam bentuk interaksi di kelas dengan baik, merupakan situasi sosial yang diciptakan oleh dosen untuk membantu mahasiswa mencapai tujuan belajarnya. Oleh karenanya kehadiran kuliah dan partisipasi dalam kuliah merupakan parameter keunggulan mahasiswa yang harus dikembangkan dan diberi bobot penilaian. Kewajiban menghadiri perkuliahan adalah 75 % dari 16 kali tatap muka. Bagi mahasiswa yang kurang dari 75 % tidak diperbolehkan mengikuti ujian semester.

D. Ujian Mid Semester

Ujian mid semester dilaksanakan di pertengahan perkuliahan bertujuan untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa, diberikan nilai tertinggi 100.

E. Ujian Akhir Semester

Ujian akhir semester dilaksanakan di akhir perkuliahan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa. diberikan nilai tertinggi 100

F. Laporan Kegiatan Praktek

Mahasiswa wajib membuat laporan kegiatan praktek yang harus dikumpulkan pada saat ujian semester, tetapi tidak perlu dipresentasikan. Laporan ini mempunyai sumbangan pada perolehan skor total.

Tabel Ringkasan Bobot Penilaian

No	Jenis Penilaian	Skor Maksimum
1.	Kehadiran dan Partisipasi Kuliah/Praktik	5
2.	Tugas Mandiri	10
3	Hasil Praktik	30
4.	Ujian Mid Semester	20
5.	Ujian Akhir Semester	30
6.	Laporan Kegiatan Praktek	5
Jumlah Maksimum		100

Dibuat oleh : Widyabakti S., M.Sn	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Dr. Sri Wening
--------------------------------------	--	------------------------------------



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SILABUS BUSANA WANITA

No.SIL/TBB/BSN 319/27

Revisi : 01

Tgl. 18 Juni 2010

Hal dari 7

Tabel Penguasaan Kompetensi

	Nilai	Syarat
1	A	sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 86 point
2	A-	sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 80 point
3	B +	sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 75 point
4	B	sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 71 point
5	B-	sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 66 point
6	C +	sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 64 point
7	C	sedikitnya mahasiswa harus mengumpulkan 56 point

VI. SKEMA PERKULIAHAN

Minggu ke	Topik utama	Uraian Singkat Isi Topik	Sumber/ Referensi
1	Orientasi pembuatan busana wanita	<ol style="list-style-type: none">1. Pentingnya mempelajari konstruksi pola untuk pembuatan busana wanita2. Macam-macam sistem pembuatan pola dasar untuk pembuatan pola busana wanita3. Macam-macam busana wanita4. Peralatan yang digunakan untuk pembuatan busana wanita5. Langkah kerja yang harus dilakukan dalam proses pembuatan busana wanita	
2-3	Praktik pembuatan rok	<ol style="list-style-type: none">1. Pembuatan desain rok dengan ukuran dan bentuk tubuh masing-masing2. Pengambilan ukuran pada bagian pinggang, panggul dan panjang rok yang diinginkan secara perorangan.3. Pembuatan pola rok sesuai desain busana dengan skala 1:44. Merancang bahan dan harga sesuai kebutuhan5. Pembuatan pola rok ukuran sebenarnya6. Peletakkan pola di atas bahan7. Pemberian tanda jahitan (merader)8. Pengguntingan bahan dengan kelebihan jahitan9. Penjahitan rok dengan tangan (teknik jelujur)	1.2.4.5, 13

Dibuat oleh : Widyabakti S., M.Sn	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Dr. Sri Wening
--------------------------------------	--	------------------------------------



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SILABUS BUSANA WANITA

No.SIL/TBB/BSN 319/27

Revisi : 01

Tgl. 18 Juni 2010

Hal dari 7

		10 Pengepasan I, untuk mengetahui letak bagian pinggang, panggul dan panjang rok dengan tepat 11 Penjahitan rok dengan mesin, menggunakan teknik jahit dan urutan yang benar 12 Penyelesaian jahitan 13 .Pengepasan II, untuk mengetahui tampilan secara keseluruhan	
4-6	Praktik pembuatan blus	1. Pembuatan desain blus dengan ukuran dan bentuk tubuh masing-masing 2. Teknik mengambil ukuran perorangan sesuai dengan bentuk tubuh dan desain yang dipilih 3. Teknik pembuatan pola dasar sesuai dengan sistem pembuatan pola yang dipilih 4. Pembuatan pola sesuai desain busana dengan skala 1:4 5. Merancang bahan dan harga sesuai kebutuhan 6. Pembuatan pola ukuran sebenarnya 7. Peletakkan pola di atas bahan 8. Pemberian tanda jahitan (merader) dan kelebihan jahitan 9. Pengguntingan bahan sesuai dengan tanda yang tertera 10. Penjahitan blus santai dengan tangan (teknik jelujur) 11. Pengepasan I, untuk mengetahui letak bagian-bagian busana dengan tepat 12. Penjahitan blus santai dengan mesin, dengan teknik jahit dan urutan yang benar 13. Penyelesaian jahitan 14. Pengepasan II, untuk mengetahui tampilan busana secara keseluruhan	1,2,3,4, 5,6,7,8, 13
7-8	Praktik pembuatan celana panjang (<i>slack</i>)	1. Pembuatan desain slack dengan ukuran dan bentuk tubuh masing-masing 2. Teknik mengambil ukuran perorangan sesuai dengan bentuk tubuh dan desain yang dipilih 3. Pembuatan pola sesuai desain busana dengan skala 1:4 4. Merancang bahan dan harga sesuai kebutuhan 5. Pembuatan pola ukuran sebenarnya	1,2,3,4, 10,13

Dibuat oleh :
Widyabakti S., M.Sn

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :
Dr. Sri Wening



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SILABUS BUSANA WANITA

No.SIL/TBB/BSN 319/27

Revisi : 01

Tgl. 18 Juni 2010

Hal dari 7

		<ol style="list-style-type: none">6. Peletakkan pola di atas bahan7. Pemberian tanda jahitan (merader) dan kelebihan jahitan8. Pengguntingan bahan sesuai dengan tanda yang tertera9. Penjahitan blus santai dengan tangan (teknik jelujur)10. Pengepasan I, untuk mengetahui letak bagianpinggang, panggul dan panjang celana dengan tepat11. Penjahitan celana panjang dengan mesin, menggunakan teknik jahit dan urutan yang benar12. Penyelesaian jahitan13. Pengepasan II, untuk mengetahui tampilan busana secara keseluruhan	
9	Mid Semester		
10-12	Praktik pembuatan gaun	<ol style="list-style-type: none">1. Pembuatan desain gaun dengan ukuran dan bentuk tubuh masing-masing2. Teknik mengambil ukuran perorangan sesuai dengan bentuk tubuh dan desain yang dipilih3. Teknik pembuatan pola dasar sesuai dengan sistem pembuatan pola yang dipilih4. Pembuatan pola gaun sesuai desain busana dengan skala 1:45. Merancang bahan dan harga sesuai kebutuhan6. Pembuatan pola ukuran sebenarnya7. Peletakkan pola di atas bahan8. Pemberian tanda jahitan (merader)9. Pengguntingan bahan dengan kelebihan jahitan10. Penjahitan gaun dengan teknik jelujur11. Pengepasan I, untuk mengetahui letak bagian-bagian busana dengan tepat12. Penjahitan gaun dengan mesin, dengan teknik jahit dan urutan yang benar13. Pengepasan II, untuk mengetahui tampilan busana secara keseluruhan	4,5,6,7,8,9
13-16.	Praktik pembuatan blazer	<ol style="list-style-type: none">1. Pembuatan desain blazer dengan ukuran dan bentuk tubuh masing-masing2. Pengambilan ukuran perorangan sesuai dengan bentuk tubuh dan desain yang dipilih3. Teknik pembuatan pola dasar sesuai dengan sistem pembuatan pola yang	7,8,10,11,12,13

Dibuat oleh :
Widyabakti S., M.Sn

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :
Dr. Sri Wening



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SILABUS BUSANA WANITA

No.SIL/TBB/BSN 319/27

Revisi : 01

Tgl. 18 Juni 2010

Hal dari 7

		<p>dipilih</p> <ol style="list-style-type: none">4. Pembuatan pola blazer sesuai desain dengan skala 1:45. Analisis desain /mengubah pola sesuai dengan desain culot yang akan dibuat dengan skala 1:46. Merancang bahan dan harga sesuai kebutuhan7. Pembuatan pola blazer ukuran sebenarnya8. Peletakkan pola di atas bahan9. Pemberian tanda jahitan (merader) dan kelebihan jahitan10. Pengguntingan bahan sesuai dengan tanda yang tertera11. Penjahitan blazer dengan teknik jelujur12. Pengepasan I, untuk mengetahui letak bagian-bagian busana dengan tepat13. Penjahitan blazer dengan mesin, menggunakan teknik jahit dan urutan yang benar14. Penyelesaian jahitan15. Pengepasan II, untuk mengetahui tampilan busana secara keseluruhan	
--	--	---	--

Yogyakarta, 10 Juli 2010

Widyabakti Sabatari, M.Sn.
NIP. 19611015 198702 2 001

Dibuat oleh : Widyabakti S., M.Sn	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Dr. Sri Wening
--------------------------------------	--	------------------------------------